

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian deskripsi data primer yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 51% wisatawan berpendapat bahwa lokasi obyek wisata Danau Ranau kurang strategis dan berada di ujung Selatan Sumatera Selatan dan jauh dari Ibu Kota Propinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Lokasi obyek wisata Danau Ranau jauh dari pusat pemerintahan kota Lampung Barat dan Kabupaten OKU Selatan, pusat perbelanjaan, jauh dari terminal angkutan kota dan sulit untuk dijangkau dengan kendaraan umum.
2. Sebanyak 84% wisatawan menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia di obyek wisata Danau Ranau tidak sesuai dengan harapan wisatawan dan membuat wisatawan merasa kurang nyaman. Hal ini dikarenakan fasilitas-fasilitas di obyek wisata kurang lengkap dan kurang terpelihara dengan baik, seperti: tempat penginapan, musolah, MCK, kios souvenir, tempat bermain dan sarana pondok tempat bersantai. Adapun sebanyak 52% wisatawan menyatakan bahwa rumah makan kurang memuaskan dan kurang ramahnya pelayanan.
3. Sebanyak 53% wisatawan menyatakan bahwa ketersediaan sarana transportasi angkutan umum dari Kota Liwa ke Kota Palembang dan dari Kota Palembang ke Kota Liwa untuk menuju obyek wisata Danau Ranau kurang lancar.

Kendaraan umum yang melewati obyek wisata Danau Ranau dari kota liwa ke Palembang hanya satu kali, walaupun kondisi jalan bagus. Sebanyak 82 % wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten OKU Selatan menyatakan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk menuju obyek wisata Danau Ranau tarif angkutan umum lebih dari Rp. 50.000.

4. Sebanyak 61% wisatawan mengatakan bahwa atraksi wisata di obyek wisata Danau Ranau menarik seperti festival Danau Ranau (peragaan seni budaya daerah OKU Selatan dan lomba perahu cadik/perahu tradisional masyarakat Ranau), perayaan HUT RI, dan menyambut bulan suci ramadhan. Sebanyak 29% wisatawan menyatakan kurang menarik, karena atraksi wisata di obyek wisata tersebut hanya diselenggarakan pada saat-saat tertentu saja dan sebaiknya atraksi wisata tersebut diselenggarakan setiap hari.
5. Sebanyak 67% wisatawan mengatakan bahwa keindahan alam di obyek wisata Danau Ranau sangat menarik seperti Air Terjun Subik, Pantai Senangkalan, Air Terjun La'ai, Pulau Mariza, Air Panas, dan Gunung Seminung sehingga membuat wisatawan merasa nyaman dan betah berlama-lama berada di obyek wisata ini. Air panas dapat dimanfaatkan untuk menyembuhkan penyakit kulit dan sejenisnya. Hal ini dikarenakan khasiat dari air belerang yang berasal dari Gunung Seminung. Akan tetapi khasiat tersebut berkurang karena kurangnya perhatian pengelola terhadap wisata air panas tersebut. Sebanyak 29% wisatawan menyatakan kurang menarik dikarenakan obyek wisata tersebut kurang di kelola dengan baik.
6. Sebanyak 77% wisatawan mengatakan bahwa keadaan cuaca di obyek wisata Danau Ranau sejuk, terbukti dengan keadaan temperatur di obyek wisata

Danau Ranau 20,9°C dengan ketinggian 900 m dpl. Dikarenakan danau ini dikelilingi oleh bukit dan lembah serta disekitar danau terdapat perkebunan kopi, tembakau, cengkeh, kayu manis dan palawija, mengakibatkan suhu di daerah Danau Ranau sejuk dan hembusan angin di kawasan ini pun tidak terlalu kencang sehingga menciptakan perasaan nyaman dan tenang bagi wisatawan.

## **B. Saran**

1. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di obyek wisata Danau Ranau seharusnya dapat mendukung dalam pengembangan obyek wisata Danau Ranau, untuk itu agar obyek wisata ini berkembang kearah yang lebih baik maka pihak pengelola obyek wisata tersebut harus berupaya untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum tersedia dan memelihara fasilitas-fasilitas yang ada di obyek wisata tersebut .
2. Kepada pihak pengelola dan pemerintah untuk dapat berkerja sama dalam meningkatkan pengembangan potensi daya tarik obyek wisata Danau Ranau karena untuk meningkatkan kualitas pengembangan obyek wisata perlu adanya dukungan dari dinas terkait seperti Dinas Pariwisata dan Budaya di Kecamatan Banding Agung.